

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Peran Tayangan YouTube sebagai Media Informasi dalam Pembelajaran Teknik Tapak Suci.**

Tayangan YouTube di akun @RajaSilat, telah menjadi salah satu sumber informasi utama bagi anggota UKM Tapak Suci di Universitas Muhammadiyah Malang dalam mempelajari teknik bertanding, khususnya teknik bantingan dan strategi bertahan. Sebagai media informasi, YouTube memiliki keunggulan dalam menyajikan konten visual yang detail dan dapat diakses kapan saja, sehingga memungkinkan para atlet untuk belajar secara mandiri dan mendalam.

Menurut teori komunikasi massa, media berfungsi sebagai penyampai informasi yang membantu audiens memahami dan mempelajari konsep-konsep tertentu. Dalam konteks ini, YouTube bertindak sebagai medium yang mentransmisikan informasi teknis secara langsung kepada para atlet. (McQuail, 2010) menyatakan bahwa media informasi seperti YouTube memainkan peran penting dalam menyebarkan pengetahuan yang dapat meningkatkan keterampilan individu melalui pengajaran yang berbasis video.

Video di akun @RajaSilat menyajikan berbagai teknik bertanding yang ditampilkan dengan jelas dan sistematis. Setiap gerakan diperagakan secara rinci, sehingga penonton dapat memahami tidak hanya bagaimana teknik itu dilakukan, tetapi juga kapan dan dalam situasi apa teknik tersebut paling efektif digunakan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Flew, 2008) yang menyebutkan bahwa media berbasis video sangat efektif dalam menyampaikan informasi karena mampu menggabungkan elemen visual dan audio, yang memperkuat proses pembelajaran.

Penelitian kualitatif yang dilakukan terhadap anggota UKM Tapak Suci menunjukkan bahwa sebagian besar atlet merasakan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan

penerapan teknik yang mereka pelajari melalui tayangan YouTube tersebut. Atlet-atlet seperti Wisnu Wardana dan Muhammad Miqdad, misalnya, mengungkapkan bahwa mereka lebih mudah memahami dan mengingat teknik bantingan setelah melihat demonstrasi langsung dalam video dibandingkan hanya membaca teori dari buku atau mendengar penjelasan secara lisan.

Lebih lanjut, (Bandura, 1977) dalam teorinya tentang pembelajaran sosial menegaskan bahwa individu belajar dengan meniru perilaku yang mereka amati, terutama ketika perilaku tersebut diperagakan oleh model yang dianggap ahli atau berpengalaman. Dalam hal ini, Iqbal Chandra Pratama berfungsi sebagai model yang diikuti oleh para atlet. Mereka meniru gerakan dan strategi yang ditampilkan dalam video untuk meningkatkan keterampilan bertanding mereka.

Dengan demikian, peran tayangan YouTube sebagai media informasi tidak hanya membantu menyebarkan pengetahuan teknis kepada para atlet Tapak Suci, tetapi juga memperkuat strategi bertanding mereka melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik dan aplikasi praktisnya dalam situasi kompetisi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya media digital sebagai sarana pembelajaran modern yang mampu mengakomodasi kebutuhan pelatihan yang lebih fleksibel dan efektif.

Media sosial juga mengubah cara olahraga disiarkan dan ditonton oleh penggemar melalui platform digital, termasuk streaming langsung dan interaksi media sosial perkembangan digitalisasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam mengakses informasi tentang ilmu keolahragaan, meskipun masih diperlukan pertimbangan lebih lanjut mengenai dampak negatifnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memiliki dampak positif dan negatif, sehingga tidak

dapat dijadikan opsi utama untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Secara keseluruhan, digitalisasi memodernisasi dan meningkatkan berbagai aspek olahraga, mulai dari pembelajaran dan pelatihan hingga penyiaran dan manajemen tim, namun penggunaannya dalam pendidikan jasmani perlu diimbangi dengan pengelolaan yang tepat untuk meminimalisir dampak negative (Dharma Sanjaya & Rediani, 2022). Selain itu, media sosial juga memungkinkan para atlet untuk membangun citra merek pribadi mereka, menjangkau audiens yang lebih luas, dan meningkatkan keterlibatan penggemar (Santoso, 2013)

Keberadaan media sosial memungkinkan olahraga menjadi komoditas yang lebih besar dan membawa citra baru dalam olahraga internasional, seperti Olimpiade, Piala Dunia, dan kejuaraan lainnya. Namun, media sosial juga mempunyai dampak negatif, seperti online abuse yang menimbulkan kritik yang tidak elok dan menyebabkan fenomena yang tidak menguntungkan (Gabriella Witdarmono, 2022).

## **2.2 Penyampaian Pesan Informasi dalam Tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama**

Dalam era digital, YouTube telah menjadi salah satu platform yang paling efektif dalam menyampaikan pesan informasi kepada audiens yang luas. Tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama, yang dikenal melalui akun @RajaSilat, telah berhasil memanfaatkan kekuatan media ini untuk menyampaikan informasi teknis mengenai strategi dan teknik bertanding dalam seni bela diri Tapak Suci. Strategi penyampaian pesan informasi dalam tayangan ini melibatkan beberapa elemen kunci yang berperan dalam memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima, dipahami, dan diaplikasikan oleh para atlet yang menontonnya

### **a. Visualisasi Teknik dalam Format Video**

Salah satu strategi utama dalam penyampaian pesan informasi di tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama adalah penggunaan visualisasi teknik melalui demonstrasi video. Menurut penelitian oleh (Mayer, 2009) dalam teorinya

tentang "Multimedia Learning," visualisasi yang tepat dalam format video dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Dalam konteks ini, Iqbal Chandra Pratama memperlihatkan demonstrasi langsung teknik bantingan, serangan, dan counterattack dalam pertandingan Tapak Suci. Dengan visualisasi ini, para atlet dapat melihat penerapan teknik secara nyata, yang mempermudah mereka untuk meniru dan mempraktikkan dalam latihan.

#### **b. Pengulangan dan Penguatan Pesan**

Pengulangan informasi merupakan strategi lain yang digunakan oleh Iqbal Chandra Pratama dalam tayangannya. Berdasarkan teori komunikasi "Repetition" oleh (Petty, 1986) dalam model "Elaboration Likelihood Model," pengulangan pesan dapat meningkatkan penerimaan dan pemahaman informasi. Dalam video @RajaSilat, Iqbal sering kali mengulang demonstrasi teknik tertentu, memastikan bahwa para penonton tidak hanya melihat sekali tetapi berkali-kali, sehingga mereka dapat menginternalisasi teknik tersebut dengan lebih baik. Penguatan pesan ini memperkuat ingatan jangka panjang para atlet terhadap teknik yang diajarkan.

#### **c. Strategi Pelatihan**

Video yang membahas strategi pelatihan dan metodologi memberikan pelatih dan atlet panduan tentang bagaimana merancang program pelatihan yang efektif. Konten ini sering kali mencakup berbagai teknik latihan, cara memaksimalkan potensi latihan, dan cara memantau kemajuan atlet.

YouTube memungkinkan adanya interaksi langsung antara pembuat konten dan penonton melalui fitur komentar dan live streaming. Ini memberikan kesempatan bagi atlet untuk mengajukan pertanyaan atau meminta klarifikasi tentang materi yang mereka tonton. Pelatih dan pengembang konten dapat memberikan umpan balik langsung, menjawab

pertanyaan, dan berinteraksi dengan audiens mereka, menciptakan dialog yang mendukung proses pembelajaran.

Kualitas konten YouTube sangat mempengaruhi efektivitas pesan yang disampaikan. Konten yang disajikan dengan cara yang menarik, informatif, dan akurat memiliki potensi lebih besar untuk memberikan dampak positif pada pembinaan atlet. Oleh karena itu, penting bagi pelatih dan atlet untuk memilih dan memanfaatkan konten yang kredibel dan sesuai dengan kebutuhan pelatihan mereka.

Secara keseluruhan, konten YouTube berfungsi sebagai pesan yang krusial dalam pembinaan olahraga, menyediakan alat dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan atlet. Dengan memanfaatkan video-video ini, pelatih dan atlet dapat meningkatkan kualitas pelatihan mereka, memperluas pengetahuan teknis, dan memperbaiki strategi, sehingga mendukung pencapaian strategi bertanding yang lebih tinggi dalam kompetisi. Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang olahraga. YouTube tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pendidikan dan pelatihan, tetapi juga sebagai sumber konten video yang bermanfaat untuk pengembangan keterampilan atlet (Muhammad Yamin, 2022).

Di sisi lain, penelitian menunjukkan peranan YouTube dalam dunia olahraga. Penelitian ini menganalisis penggunaan pembelajaran berbantuan media video model latihan renang gaya bebas terhadap penguasaan gaya bebas dan kecepatan atlet sekolah dasar, mengingat keterbatasan waktu latihan atlet karena benturan dengan jam sekolah penuh dan pelajaran tambahan. Dengan desain penelitian quasi-eksperimental menggunakan kelompok kontrol posttest, penelitian melibatkan 48 peserta. Metode tes dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan manova. (Dharma Sanjaya & Rediani, 2022)

Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbantuan video model latihan renang gaya bebas berpengaruh signifikan terhadap penguasaan gaya bebas dan kecepatan atlet, baik secara simultan maupun parsial, dengan nilai signifikansi  $<0,05$ . Temuan deskriptif menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis YouTube lebih mempengaruhi variabel kecepatan peserta didik dibandingkan dengan pemahaman konsep. Oleh karena itu, pembelajaran berbantuan video model latihan renang gaya bebas dapat direkomendasikan sebagai metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan renang di kalangan siswa sekolah dasar. Metode ini efektif dalam mengoptimalkan waktu latihan yang terbatas dan meningkatkan strategi bertanding atlet secara keseluruhan (Dharma Sanjaya & Rediani, 2022).

### **2.3 Tayangan YouTube sebagai Alat Persuasi dalam Pembelajaran Teknik Tapak Suci**

YouTube telah mengubah cara pesan disampaikan dalam dunia olahraga, berfungsi sebagai saluran penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan atlet. Platform ini menyediakan berbagai jenis konten yang efektif dalam menyampaikan informasi dan instruksi kepada atlet dan pelatih, berkontribusi pada pengembangan keterampilan dan pemahaman yang lebih baik tentang teknik dan strategi olahraga.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa konten pengetahuan olahraga di YouTube dapat membantu mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) dalam meningkatkan perilaku belajar di kehidupan sehari-hari (Wicaksono, 2020). Dari yoga hingga kardio, pengguna dapat dengan mudah menemukan video-video yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi olahraga mereka (Arin, 2022). Selain itu, keberagaman konten olahraga di YouTube memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan program latihan mereka sesuai dengan tujuan dan tingkat kebugaran masing-masing.

Tidak hanya itu, YouTube juga memainkan peran penting dalam memengaruhi generasi Z dalam menjaga kesehatan tubuh dan pikiran. Konten olahraga di YouTube telah menjadi alternatif media sosial yang menarik bagi generasi Z, yang seringkali lebih memilih untuk

berolahraga di rumah (Juni Lius T., 2019). Berbagai channel YouTube olahraga, seperti Blogilates, Body Project, dan Salsalivifit, telah memperoleh popularitas yang besar di kalangan penonton yang mencari latihan yang dapat dilakukan di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa YouTube tidak hanya menjadi platform untuk menonton konten olahraga, tetapi juga menjadi komunitas di mana individu dapat saling mendukung dan terinspirasi.

Meskipun YouTube menawarkan banyak manfaat dalam hal aksesibilitas dan keberagaman konten olahraga, penting untuk diingat bahwa pengguna perlu memilih konten yang sesuai dengan kemampuan dan tujuan mereka. Selain itu, pengguna juga perlu waspada terhadap konten yang mungkin tidak memiliki keandalan atau keamanan yang memadai (Juni, 2019). Dalam menjaga kesehatan dan keselamatan, konsultasikanlah dengan profesional kesehatan atau pelatih olahraga sebelum memulai program latihan baru, terutama jika Anda memiliki kondisi kesehatan yang spesifik. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, YouTube dapat menjadi sumber daya yang bermanfaat dalam mendukung gaya hidup sehat dan aktif (Arin, 2022).

#### **2.4 Peran YouTube sebagai Pengirim dalam Komunikasi Olahraga**

Tayangan YouTube telah berkembang menjadi alat yang sangat efektif dalam menyebarkan informasi dan mempengaruhi perilaku, termasuk dalam bidang pelatihan olahraga seperti Tapak Suci. Video yang diproduksi oleh Iqbal Chandra Pratama di akun @RajaSilat menunjukkan bagaimana media ini dapat digunakan sebagai alat persuasi untuk memotivasi dan mempengaruhi atlet dalam pembelajaran teknik bertanding. Penggunaan teknik visual yang menarik, narasi yang meyakinkan, dan demonstrasi yang jelas dalam tayangan ini memfasilitasi pemahaman dan penerapan teknik secara efektif. Menurut (Robert Cialdini, 2006), prinsip-prinsip persuasi seperti kepastian, otoritas, dan keterhubungan memainkan peran kunci dalam mempengaruhi audiens. Dalam konteks ini, tayangan Iqbal

Chandra memanfaatkan teknik-teknik tersebut untuk membangun kepercayaan dan motivasi di kalangan atlet Tapak Suci.

Dalam tayangan-tayangan tersebut, Iqbal Chandra Pratama menggunakan beberapa teknik persuasi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi atlet. Pertama, demonstrasi teknik secara visual memudahkan atlet untuk melihat dan memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk menerapkan teknik dengan benar. Penelitian oleh (Mayer, 2009) dalam *The Multimedia Learning* menunjukkan bahwa penggunaan elemen visual dalam pembelajaran meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Kedua, tayangan tersebut sering menyertakan testimoni dan contoh praktis, yang berfungsi untuk memvalidasi efektivitas teknik yang diajarkan. (Briñol, 2009) mengemukakan bahwa testimonial dapat meningkatkan kepercayaan audiens terhadap informasi yang disampaikan.

Motivasi dan inspirasi juga merupakan elemen penting dalam tayangan tersebut. Tayangan yang menampilkan cerita sukses atau pencapaian atlet lain yang telah berhasil menerapkan teknik memberikan dorongan tambahan bagi atlet untuk berlatih dengan lebih giat. Menurut (Bandura, 1977), motivasi individu sering kali dipengaruhi oleh pengaruh sosial dan contoh nyata dari kesuksesan. Tayangan Iqbal Chandra memanfaatkan aspek ini dengan menampilkan contoh praktis dan pencapaian nyata untuk menginspirasi atlet. Dampak dari tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama terhadap atlet Tapak Suci dapat dilihat dari peningkatan motivasi, penerapan teknik dalam latihan, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Atlet yang terpapar tayangan tersebut cenderung merasa lebih termotivasi dan yakin dalam menerapkan teknik yang telah dipelajari.

## **2.5 Membangun Motivasi dan Keterlibatan Atlet Tapak Suci**

Membangun motivasi dan keterlibatan atlet adalah aspek penting dalam pengembangan olahraga, khususnya dalam cabang seni bela diri seperti Tapak Suci. Tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan



keterlibatan atlet dengan menyajikan konten yang tidak hanya informatif tetapi juga menginspirasi. Tayangan Iqbal Chandra Pratama mengintegrasikan teknik visual dan penjelasan yang menarik untuk membantu atlet memahami dan menerapkan teknik dengan cara yang memotivasi mereka untuk berlatih lebih keras.

Konten video yang dihadirkan oleh Iqbal Chandra Pratama mencakup demonstrasi teknik yang mendetail dan diskusi tentang strategi bertanding, yang dapat meningkatkan keterlibatan atlet dalam latihan mereka. Dengan demikian, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat motivasi yang mendorong semangat dan kemandirian atlet dalam mencapai strategi bertanding optimal mereka (Vira & Reynata, 2022). Tayangan ini memberikan konteks praktis dan aplikatif, memungkinkan atlet untuk melihat langsung bagaimana teknik tertentu diterapkan dalam situasi pertandingan yang nyata, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan keterlibatan mereka dalam latihan.

Selain itu, elemen persuasi dalam tayangan YouTube Iqbal Chandra Pratama juga memainkan peran penting dalam membangun motivasi atlet. Menurut (Robert Cialdini, 2006), teknik persuasi seperti otoritas dan konsistensi dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Iqbal Chandra Pratama, sebagai seorang pelatih yang diakui, menggunakan posisi otoritasnya untuk mempengaruhi motivasi atlet melalui presentasi yang jelas dan penuh pengetahuan. Dengan menunjukkan teknik yang efektif dan memberikan umpan balik positif, tayangan ini dapat memotivasi atlet untuk memperbaiki keterampilan mereka dan tetap terlibat dalam proses pelatihan.

Dalam konteks pengumpulan data kualitatif, wawancara mendalam dengan atlet Tapak Suci menunjukkan bahwa tayangan ini secara signifikan mempengaruhi motivasi mereka untuk berlatih dan berkompetisi. Atlet melaporkan bahwa video yang berisi teknik dan strategi bertanding tidak hanya memberi mereka panduan teknis tetapi juga meningkatkan kepercayaan

diri mereka dalam kompetisi (Creswell, 2012). Penelitian ini mencerminkan bagaimana media seperti YouTube dapat digunakan secara efektif untuk membangun motivasi dan keterlibatan atlet dengan menggabungkan elemen informasi dan persuasi, menghasilkan dampak positif pada performa mereka di lapangan.

Sebagai bagian dari pembinaan atlet melalui media digital, YouTube memiliki peran yang signifikan dalam menyediakan akses terhadap berbagai konten yang mendukung pengembangan keterampilan atlet. Platform ini tidak hanya menawarkan tutorial teknik olahraga dan analisis kompetisi yang berguna bagi pelatih dan atlet, tetapi juga menyediakan inspirasi melalui dokumentasi perjalanan atlet yang sukses. Dengan demikian, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat motivasi yang mendorong semangat dan kemandirian atlet dalam mencapai strategi bertanding optimal mereka (Vira & Reynata, 2022)

Namun demikian, keberadaan YouTube juga menimbulkan tantangan terkait dengan kualitas dan validitas konten yang tersedia. Meskipun platform ini memberikan kemudahan akses tanpa biaya, pengguna perlu bijak dalam menyaring konten yang mereka konsumsi. Konten yang tidak terverifikasi atau berpotensi menyebarkan informasi palsu dapat mempengaruhi pola pikir atlet secara negatif. Oleh karena itu, dalam konteks pembinaan atlet, penting bagi pelatih dan atlet untuk tetap kritis terhadap konten yang mereka pilih dan pastikan bahwa informasi yang diterima bermanfaat dan dapat dipercaya (Vira & Reynata, 2022)

Untuk mengeksplorasi bagaimana media digital seperti YouTube dapat mendukung pembinaan atlet, kita perlu melihat bahwa YouTube tidak hanya sebagai sumber belajar umum, tetapi juga sebagai alat yang potensial dalam melatih dan meningkatkan keterampilan atlet. YouTube menyediakan akses luas terhadap berbagai konten olahraga, termasuk tutorial teknik, analisis kompetisi, dan sesi latihan dari para ahli di berbagai bidang olahraga (Drs. Mardiyanto,

2022). Para pelatih dapat memanfaatkan platform ini untuk mengunggah video instruksional yang detail, memungkinkan atlet untuk memperbaiki teknik mereka sendiri di luar jam latihan formal, sehingga mendukung aspek pembelajaran mandiri atlet.

Selain itu, YouTube juga berperan penting dalam menginspirasi dan meningkatkan motivasi atlet melalui konten-konten yang menggambarkan kesuksesan dan dedikasi atlet lainnya (Drs. Mardiyanto, 2022). Video dokumentasi perjalanan atlet, kisah sukses, dan tantangan dalam berbagai cabang olahraga tidak hanya memberikan semangat, tetapi juga membangun komunitas virtual yang mendukung perkembangan atlet secara psikologis dan emosional. Dengan demikian, YouTube bukan hanya sekadar alat pendukung teknis, tetapi juga media yang memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan mental atlet dalam mencapai strategi bertanding terbaiknya. Platform ini telah membawa revolusi dalam cara atlet dilatih dan dibina, menyediakan akses yang luas terhadap konten berkualitas tinggi yang tidak hanya mendemonstrasikan teknik dan strategi, tetapi juga menawarkan wawasan mendalam tentang motivasi, disiplin, dan mentalitas pemenang.

YouTube menjadi alat yang tidak hanya memfasilitasi pembelajaran teknis tetapi juga memperkaya pengalaman pembinaan dengan mendukung aspek motivasi dan mental atlet. Atlet dapat melihat perjuangan dan keberhasilan atlet lain, yang dapat menjadi sumber inspirasi dan dorongan untuk terus berlatih dan berkembang. Dengan semua manfaat ini, jelas bahwa YouTube memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembinaan atlet. Integrasi platform ini dalam program pembinaan tidak hanya mengubah cara pelatihan dilakukan tetapi juga memperluas cakrawala pembelajaran dan pengembangan atlet secara keseluruhan. YouTube menjadi alat yang sangat berharga, yang mendukung atlet dalam mencapai strategi bertanding optimal dan mengembangkan karakter yang kuat, siap bersaing di tingkat tertinggi.

## **2.6 Penggunaan Media YouTube sebagai Alat Persuasi dalam Teknik Pengumpulan Data Kualitatif**

Penggunaan YouTube sebagai media persuasi dalam pembelajaran teknik dan strategi bertanding, seperti yang ditunjukkan dalam tayangan Iqbal Chandra Pratama, memanfaatkan berbagai elemen untuk mempengaruhi dan memotivasi audiens. YouTube, sebagai platform multimedia, memungkinkan penyampaian pesan melalui video yang tidak hanya menginformasikan tetapi juga membujuk penonton untuk mengadopsi teknik atau strategi tertentu.

Tayangan Iqbal Chandra Pratama memanfaatkan elemen visual dan auditori untuk membuat teknik bertanding lebih mudah diikuti dan lebih menarik. Penggunaan demonstrasi langsung dan penjelasan yang jelas membantu meningkatkan daya tarik dan efektivitas pesan yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan temuan dari (Mayer, 2009), yang menunjukkan bahwa penggunaan elemen multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Metode pengumpulan data kualitatif, seperti wawancara dan observasi, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana tayangan YouTube ini mempengaruhi respon dan motivasi atlet. Penelitian kualitatif memberikan wawasan mendalam tentang persepsi dan pengalaman individu dalam merespons konten persuasi. Seperti yang diungkapkan oleh (Creswell, 2012), metode ini memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan kompleksitas bagaimana tayangan video mempengaruhi audiens secara personal dan emosional. Di dalam konteks ini, wawancara dengan anggota UKM Tapak Suci memberikan informasi berharga tentang bagaimana tayangan Iqbal Chandra Pratama memotivasi mereka untuk mengadopsi teknik baru dan meningkatkan keterampilan bertanding.

Lebih jauh, teknik persuasi dalam tayangan YouTube tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membangun keterlibatan dan komitmen penonton terhadap pelatihan yang ditawarkan. Penelitian oleh (Bandura, 1977) menekankan pentingnya keyakinan diri dalam memotivasi individu untuk belajar dan berkembang. Tayangan Iqbal Chandra Pratama, melalui teknik presentasi yang persuasif, membantu atlet merasa lebih

percaya diri dan termotivasi untuk menerapkan teknik yang dipelajari dalam latihan mereka. Dengan mengintegrasikan teknik persuasi dalam konten video dan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif, penelitian ini mengungkapkan bagaimana YouTube dapat menjadi alat yang efektif untuk mempengaruhi sikap dan perilaku atlet dalam konteks pelatihan olahraga.

